

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.; Supena, F.; Syahyuti; dan E. Ariningsih. 2003. Studi Baseline Program PHT Perkebunan Rakyat Lada di Bangka Belitung dan Lampung. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Amien, M., 2005. Kemandirian Lokal. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anonim, 2009. Kebijakan Pembangunan Pertanian Dalam Era Reformasi. <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/1880506>. Diakses 25 Mei 2012.
- Arsyad M., B.M. Sinaga dan S. Yusuf, 2011. Analisis Dampak Kebijakan Pajak Ekspor dan Subsidi Harga Pupuk Terhadap Produksi dan Ekspor Kakao Indonesia Pasca Putaran Uruguay. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian-Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
- Basri, Faisal H. 2005. Tantangan dan Peluang Otonomi Daerah. Universitas Brawijaya, Malang.[http://128.8.56.108/irisdata/PEG/Bahasa/malang/Malang\\_tantangan.pdf](http://128.8.56.108/irisdata/PEG/Bahasa/malang/Malang_tantangan.pdf), diakses 25 Mei 2012).
- BPS Kab. Mamasa, 2012. Mamasa Dalam Angka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Mamasa bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa-Sulawesi Barat.
- BKPPP Bantul, 2010. Workshop Kelembagaan Petani Kabupaten Bantul. <http://bkppp.bantulkab.go.id/berita/baca/2010/07/09/140658/workshop-kelembagaan-petani.html>. Diakses 25 Mei 2012.
- BP3K Kec. Messawa, 2011. Potensi Kelembagaan Kelompok Tani Kecamatan Messawa. Balai Penyuluhan, Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kecamatan Messawa Kab. Mamasa-Sulawesi Barat.
- Bulkis S., 2010. Materi Kuliah Kelembagaan. Program Studi KP3 Universitas Hasanuddin. Makassar. Dinas Perkebunan Prov. Sul-Bar, 2009. Modul GPK GERNAS. Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Sulawesi Barat. Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat.

- Darmawan Salman, 2011. Materi Kuliah Keberlanjutan Kelembagaan Dalam Pembangunan Pertanian Dan Perdesaan. Program Pasca Sarjana UNHAS, Makassar.
- Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Kab. Mamasa, 2010. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Mamasa. Mamasa-Sulawesi Barat.
- Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Kab. Mamasa, 2010. Petunjuk Teknis Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Mamasa. Mamasa-Sulawesi Barat.
- Dimiyati, A., 2007. Pembinaan Petani dan Kelembagaan Petani. Balitjeruk Online. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung-Batu. Jawa Timur
- Dirjen Perkebunan, 2009. Pedoman Umum Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional 2009-2011. Dirjenbun Republik Indonesia.
- Elizabeth, R dan Darwis, V., 2003. Karakteristik Petani Miskin dan Persepsinya Terhadap Program JPS di Propinsi Jawa Timur. SOCA. Bali.
- Elizabeth, R., 2007a. Penguatan dan Pemberdayaan Kelembagaan Petani Mendukung Pengembangan Agribisnis Kedelai. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Elizabeth, R., 2007b. Restrukturisasi Pemberdayaan Kelembagaan Pangan Mendukung Perekonomian Rakyat di Pedesaan dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan. Makalah Simposium Tanaman Pangan V. 29 Agustus 2007. Puslitbangtan Pertanian. Bogor.
- Fery K.Indrawanto, 2009. Penguatan Kelembagaan Pertanian-Pedesaan. <http://www.ppnsi.org/index.php?option=com-content&view=article&id=67:penguatan-kelembagaan-pertanian-pedesaan> &catid=18:aktivitas-organisasi &Itemid4. Diakses tanggal 25 Mei 2012
- Iyan Afriani H.S, 2009. Metode Penelitian Kualitatif. <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>. Di akses tanggal 3 November 2012.

- Moleong Lexy, 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mukhtar Habib, 2009. Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Penguatan Kelembagaan Petani. <http://mukhtarhabib.blogspot.com/2009/11/peningkatan-kesejahteraan-petani.html>. diakses 15 juni 2013
- Norman Uphoff, 1986. Lokal Institutional Development, for the Rural Development Committee Cornell University. Kumarian Press.
- Saptana, T; Pranadji; Syahyuti dan Roosganda, E.M., 2003. Transformasi Kelembagaan untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan di Pedesaan. Laporan Penelitian. PSE. Bogor.
- Suaramedia, 2010. *Menggiurkan, Budidaya Kakao Beromzet Hingga 2 M Per Bulan*. <http://www.suaramedia.com/ekonomi-bisnis/usaha-kecil-dan-menengah/28530-menggiurkan-budidaya-kakao-beromzet-hingga-2-m-per-bulan.html>.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cetakan ke-13 Alfabeta, Anggota IKAPI. Bandung.
- Syahyuti, 2007. Bedah Konsep Kelembagaan : Strategi Pengembangan dan Penerapannya dalam Penelitian Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Wartapedia, 2011. Produksi Kakao RI : Tempati Peringkat 2 Di Dunia. <http://wartapedia.com/bisnis/korporasi/5905-produksi-kakao-ri-tempati-peringkat-2-di-dunia.html>. Diakses 25 Mei 2012.

Lampiran 1. KUISIONER DAN PEDOMAN WAWANCARA

**DAMPAK KEBIJAKAN GERNAS KAKAO  
TERHADAP PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI  
DI KECAMATAN MESSAWA KABUPATEN MAMASA**

**A. DATA RESPONDEN**

**1. Petani**

1. Nama	
2. Umur	
3. Jenis Kelamin	
4. Nama Poktan/Gapoktan	
5. Jabatan dalam kelompok	
6. Luas Lahan (Ha)	
7. Status kepemilikan lahan	
8. Pendidikan terakhir	
9. Rata-rata penghasilan/bln	

....., .....2013

Responden

.....

## A. DATA RESPONDEN

### 2. Instansi/Lembaga Pemerintah/Petugas Pendamping

1. Nama	
2. Umur	
3. Jenis Kelamin	
4. Instansi	
5. Pekerjaan	
6. Jabatan dalam Kegiatan Gernas Kakao	
7. Fasilitas yang diperoleh	
8. Pendidikan terakhir	
9. Honor/gaji/bln sebagai Petugas Gernas	

....., .....2013

Responden

.....

## **Pedoman Wawancara**

### *B.1. Untuk Petani (Poktan dan Gapoktan)*

1. Sejak kapan Bapak/Ibu masuk menjadi anggota kelompok tani ?
2. Apa yang mendorong Bapak/Ibu masuk menjadi anggota kelompok tani ?
3. Kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai anggota dibentuk?
4. Apa tujuan dibentuknya kelompok tani?
5. Apakah ada aturan dan pedoman yang dipakai dalam kelompok tani Bapak/Ibu? Jika ada apa berupa anggaran dasar atau hanya berupa kesepakatan saja atau bagai mana?
6. Bagaimana perkembangan kelompok tani Bapak/Ibu sejak dibentuk hingga saat ini? Adakah kemajuan atau perubahan? Bagaimana perubahannya?
7. Bagaimana sumber daya alam yang dimiliki kelompok bapak? Lalu bagaimana dengan sumber daya manusia dalam kelompok bapak (rata-rata pendidikan anggota kelompok)?
8. Bagaimana penguasaan teknologi dan informasi di kelompok bapak adakah akses dan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan teknologi serta informasi? Apa dampaknya bagi kelompok bapak?
9. Apakah ada struktur organisasi di kelompok bapak? Bagaimana mekanisme kerja kelompok bapak apa sudah sesuai dengan tugas masing-masing atau semuanya dilakukan oleh ketua?

10. Apa yang menjadi dasar kelompok tani bapak/ibu bisa bertahan, bagaimana peran budaya dan kearifan lokal terhadap kelompok bapak apa dampaknya?
11. Apa manfaat dan keuntungan yang bapak/ibu peroleh sebagai anggota kelompok tani?
12. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kelompok bapak/ibu? Apakah semua anggota dilibatkan dalam perencanaan kelompok?
13. Apa yang bapak tahu tentang program gernas kakao? Apa saja kegiatannya dan bagaimana menjadi peserta gernas kakao?
14. Tahun berapa kelompok bapak ikut kegiatan Gernas kakao? Dan sudah berapa kali kelompok bapak menerima kegiatan ini?
15. Siapa penyuluh dan petugas pendamping di kelompok bapak? Kegiatan apa yang penyuluh pendamping lakukan dalam program Gernas Kakao ini? Berapa kali petugas datang melakukan pendampingan dalam seminggu?
16. Adakah kegiatan petugas pendamping dilakukan di kelompok bapak untuk membina dan mengembangkan kelompok bapak? Jika ada seperti apa kegiatan yang dilakukan?
17. Seperti apa dampak yang dari kegiatan petugas pendamping bagi kemajuan kelompok bapak?

18. Apakah bapak dan anggota kelompok lain senang dengan adanya pendampingan penyuluh dalam kegiatan ini? Apakah waktu petugas cukup dalam membina dan membesarkan kelompok tani bapak?
19. Bagaimana pengaruh dari pendampingan yang dilakukan petugas bagi kemajuan kelompok tani bapak?
20. Adakah diantara anggota kelompok bapak yang mengikuti pelatihan pemberdayaan petani? Siapa yang ikut dan apa yang diperoleh selama pelatihan berlangsung?
21. Adakah materi yang diterima berhubungan dengan kelompok dan usaha pengembangan kelompok? Seperti apa materinya?
22. Apakah ada pembagian informasi dan keterampilan/pengetahuan dari anggota yang ikut pelatihan dengan anggota lainnya yang tidak ikut pelatihan?
23. Apakah ada perubahan dan kemajuan dalam kelompok bapak setelah mengikuti kegiatan Gernas Kakao khususnya pendampingan petugas dan kegiatan pelatihan? Seperti apa kemajuan kelompok bapak saat ini apa saja yang berubah?
24. Bagaimana dengan sumber daya yang dimiliki apakah ada kemajuan? Seperti apa kemajuan atau perubahan itu?
25. Bagaimana mekanisme kerja organisasi apa lebih baik dari sebelum kegiatan gernas kakao atau masih sama atau lebih buruk?



26. Bagaimana dengan penguasaan informasi dan teknologi adakah peningkatan? Jika ada seperti apa?
27. Apakah sudah ada aturan main secara tertulis yang dijadikan pedoman dalam kelompok bapak seperti AD/ART?
28. Adakah kegiatan lain sebelum gernas kakao yang pernah bapak dan kelompok bapak ikuti yang menyangkut pembinaan dan pengembangan kelompok tani? Jika ada mana yang lebih besar dampak positifnya bagi kelompok bapak?
29. Adakah bantuan modal bagi kelompok bapak dari pelaksanaan kegiatan Gernas kakao? Cukupkah untuk membina dan memajukan kelompok bapak?
30. Adakah penambahan modal kelompok bapak setelah kegiatan gernas kakao? Untuk apa dana kelompok itu digunakan?

Untuk instansi pemerintah (Dinas Pertanian dan BP4K)

1. Bagaimanakah kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah dalam penyusunan rencana kegiatan pada program Gernas Kakao?
2. Bagaimanakah peranan instansi Bapak dalam semua tahapan program mulai dari perencanaan, implementasi sampai evaluasi?
3. Apakah masyarakat telah cukup dilibatkan dalam semua tahapan program mulai dari perencanaan, implementasi, sampai evaluasi? Dalam bentuk apa ?
4. Bagaimanakah cara pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi tentang program ini kepada masyarakat? Apakah informasi yang diberikan sudah memadai?
5. Apakah bentuk pembinaan yang dilakukan oleh instansi Bapak dalam Menumbuh Kembangkan Kelembagaan Kelompok Tani yang berkaitan dengan program Gernas Kakao ini?
6. Apakah pemerintah daerah membuka akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat/saran/pertimbangan/usulan kepada Pemerintah Daerah?
7. Apakah masukan/usulan dari masyarakat telah cukup di akomodasi oleh Pemerintah Daerah dan Konsultan ? Dalam bentuk apa ?
8. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan program gernas kakao yang dilaksanakan?

9. Bagaimana proses pelaksanaan program Gernas Kakao ini menurut Bapak?
10. Bagaimana mekanisme yang harus dilalui kelompok tani untuk ikut sebagai peserta kegiatan Gernas Kakao?
11. Materi apa yang diberikan dalam pelaksanaan pemberdayaan petani?
12. Apakah petugas yang ditempatkan di daerah kegiatan memiliki kapabApakah hasil pelaksanaan program ini di lapangan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
13. Upaya-upaya apa yang bisa dilakukan untuk membina dan mengembangkan Kelompok tani dan Gapoktan dalam program ini? Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan tersebut?
14. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam membina dan mengembangkan Kelompok tani di daerah ini berkaitan dengan pelaksanaan program ini ?
15. Upaya apa yang harus dilakukan dan telah dilakukan mengatasi kendala yangt dihadapi ?
16. Apa yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam upaya memacu pengembangan kapasitas kelompok-kelompok tani dalam waktu dekat ini?

Untuk Penyuluh dan Petugas TKP Pendamping

1. Apa yang menjadi tugas bapak selaku tenaga penyuluh pendamping dalam kegiatan Gernas Kakao? Dan sejak kapan bapak bertugas sebagai tenaga pendamping di Gernas?
2. Apa saja kegiatan dalam Gernas Kakao? Bagaimana Kegiatan yang menyangkut kelembagaan kelompok tani dan bagaimana pelaksanaannya?
3. Sarana dan fasilitas apa yang bapak terima sebagai petugas penyuluh pendamping dalam kegiatan Gernas Kakao?
4. Apa bapak memperoleh buku petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Gernas Kakao?
5. Berapa kali bapak melaksanakan bimbingan dan pendampingan di wilayah kerja ?
6. Kegiatan apa saja yang bapak lakukan dalam setiap kunjungan bapak di kelompok-kelompok tani peserta Gernas?
7. Bagaimanakah kondisi kelompok tani dan gapoktan di wilayah kerja bapak sebelum mengikuti program gernas kakao?
8. Bagaimana sumber daya yang dimiliki kelompok tani sebelum kegiatan gernas kakao baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi dan informasinya?

9. Apakah perangkat kelembagaannya ada? Dan adakah ad/art serta struktur organisasinya?
10. Bagaimana pengaruh budaya dan kearifan lokal terhadap kelompok tani yang ada di wilayah kerja bapak?
11. Setelah mengikuti kegiatan Gernas Kakao (Pemberdayaan dan pendampingan) bagaimana kondisi kelompok tani di wilayah kerja bapak?
12. Bagaimana sumber daya yang dimiliki baik sda, sdm dan teknologi serta informasi? Jika ada kemajuan seperti apa kondisinya?
13. Bagaimana mekanisme kerja organisasi dan penataan kelompoknya? Apakah ada perbaikan atau masih seperti sebelumnya?
14. Apa dampak positif dari kegiatan pemberdayaan petani dan pendampingan yang telah dilakukan terhadap kelompok tani peserta Gernas Kakao?
15. Adakah kegiatan sebelumnya yang dilakukan untuk pengembangan kelompok tani selain pada kegiatan Gernas kakao? Jika ada apa perbedaannya dan mana yang lebih efektif dalam mengembangkan kelembagaan petani?
16. Apa upaya bapak dalam membina dan mengembangkan kelompok tani selama bertugas pada program Gernas ini ?
17. Metode apa yang bapak pakai dalam melaksanakan tugas sebagai penyuluh pendamping kegiatan ini?

18. Bagaimana respon pengurus dan anggota kelompok tani dan gapoktan dengan kegiatan yang bapak lakukan?
19. Adakah perubahan pada kondisi kelompok tani dan gapoktan diwilayah kerja bapak setelah mengikuti gernas kakao ini?
20. Menurut bapak apakah program ini berdampak baik pada pengembangan kelompok tani?
21. Apa hambatan yang bapak hadapi selama melaksanakan tugas bapak?  
Dan bagaimana bapak mengatasinya?

]

Lampiran 2 : Peta Kecamatan Messawa



Lampiran 3 : Daftar Perkembangan Kelompok Tani dan Gapoktan di Kecamatan Messawa Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Gernas Kakao Tahun 2010

No	Desa	Jumlah Poktan		Jumlah Gapoktan	
		2009	2011	2009	2011
1.	Sepang	7	8	1	1
2.	Tanete Batu	8	8	1	1
3.	Sipai	6	6	1	1
4.	Matande	6	8	1	1
5.	Malimbong	9	6	1	1
6.	Makuang	13	15	1	1
7.	Messawa	6	7	1	1
8.	Pasapa' Mambu	7	9	1	1
9.	Rippung	13	14	1	1
Jumlah		75	84	9	9

Sumber : BP3K Kecamatan Messawa.



Lampiran 4. : Daftar Rekapitulasi Kelompok Tani dan Petani Peserta Gernas Kakao Tahun Anggaran 2010  
Kecamatan Messawa Kabupaten Mamasa

NO	Nama Kelompok / Nama Petani	DESA	Jumlah Petani	Jenis Kegiatan						Ket	
				Peremajaan		Rehabilitasi		Intensifikasi			
				(Pohon)	(Ha)	(Pohon)	(Ha)	(Pohon)	(Ha)		
1	2	3	4	8	9	10	11	12	13	14	
I	1	BUTTU PUANG	SEPANG	20	0	0	0	0	5000	5	
	2	SUMULE		25	0	0	6000	6	5000	5	
	3	PAKTONDOKAN		20	0	0	0	0	5000	5	
<b>JUMLAH DESA SEPANG</b>				<b>65</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6000</b>	<b>6</b>	<b>15000</b>	<b>15</b>	
II	1	BATU DAONAN	TANETE BATU	29	8000	8	2000	2	4000	4	
	2	PARINDINGAN		21	3000	3	0	0	4000	4	
	3	REA SIKAMASE		22	4000	4	0	0	3000	3	
	4	ERAN BATU		27	5000	5	2000	2	4000	4	
<b>JUMLAH DESA TANETE BATU</b>				<b>99</b>	<b>20000</b>	<b>20</b>	<b>4000</b>	<b>4</b>	<b>15000</b>	<b>15</b>	
III	1	SEDERHANA	MATANDE	25	1000	1	5500	5,5	0	0	
	2	BUTTU SANIK		26	1000	1	6000	6	0	0	
	3	MESA KADA		22	1000	1	6000	6	0	0	
	4	IDAMAN		21	5000	5	0	0	4000	4	
<b>JUMLAH DESA MATANDE</b>				<b>94</b>	<b>8000</b>	<b>8</b>	<b>17500</b>	<b>17,5</b>	<b>4000</b>	<b>4</b>	
IV	1	SALU TIMBU	MALIMBONG	27	3000	3	3000	3	4000	4	
	2	SOLLOKAN		20	2000	2	0	0	3000	3	
	3	TENDAN BARANA'		20	2000	2	1000	1	3000	3	
<b>JUMLAH DESA MALIMBONG</b>				<b>67</b>	<b>7000</b>	<b>7</b>	<b>4000</b>	<b>4</b>	<b>10000</b>	<b>10</b>	

V	1	TUNAS MUDA	PASAPA' MAMBU	29	10000	10	5000	5	5000	5	
	2	BUNGA COKLAT		27	2000	2	3000	3	5000	5	
	3	BURANA PADANG		21	1000	1	4000	4	5000	5	
	5	MESA KADA		20	3000	3	0	0	4000	4	
V	6	BUTTU LIMA		29	2000	2	3000	3	6000	6	
V	7	BIJI COKLAT		25	9500	9,5	3000	3	3000	3	
<b>JUMLAH DESA PASAPA' MAMBU</b>				<b>176</b>	<b>38500</b>	<b>38,5</b>	<b>20000</b>	<b>20</b>	<b>31.000</b>	<b>31,00</b>	
<b>JUMLAH KEC. MESSAWA</b>				<b>501</b>	<b>73500</b>	<b>73,5</b>	<b>51500</b>	<b>51,50</b>	<b>75.000</b>	<b>75,00</b>	

Sumber: Dintanbunhorti Kabupaten Mamasa ,2010

Lampiran 4: Potho Kegiatan Gernas Kakao dan Dokumentasi Penelitian



Gambar Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Petani Peserta Gernas Kakao Sumber: Sekretariat Gernas Kakao Kab. Mamasa



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Petani Peserta Gernas Kakao. Sumber: Sekretariat Gernas Kakao Kab. Mamasa



Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Desa Pasapa' Mambu, dan di Desa Malimbong  
 Sumber: Dokumen Peneliti



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Ka. BP3K Kec. Messawa Mengisi Isian Data Informan dan  
 Salah Satu Sekretariat Kelompok Tani .  
 Sumber: Dokumen Peneliti



Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Kelompok yang Sedang Melakukan Kebiasaan Gotong Royong (Ma'bulele di Desa Sepang.  
Sumber: Dokumen Peneliti



Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Kantor Kecamatan Messawa dan BP3K Messawa  
Pengambilan Data Potensi.  
Sumber: Dokumen Peneliti